# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan serta pembahasan mendalam yang dilakukan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu ada pengaruh yang signifikan dengan pemberian layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas X 4 di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *role playing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X 4 di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Hasil ini diperoleh melalui uji Wilcoxon dengan taraf signifikansi $\alpha$ = 0,05, di mana nilai hitung ($Jhitung$) lebih besar dari nilai tabel ($Jtabel$). Nilai yang diperoleh adalah 27 > 8, yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Adapun skor rata-rata komunikasi interpersonal siswa pada *pre-test* sebesar 72,1 dan skor rata-rata *post-test* sebesar 111,6 maka diperoleh selisih sebesar 39,5 artinya terjadi perubahan skor rata-rata sebesar 35,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* pada siswa kelas X4 di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa atau hipotesis dapat diterima.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, membahas temuan-temuan, menarik kesimpulan, dan merumuskan rekomendasi, berikut adalah beberapa

saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi SMA Negeri 1 Tanjung Morawa:

1. Bagi Sekolah

   Diharapkan pihak sekolah berperan aktif dalam mendukung guru Bimbingan dan Konseling dengan menyediakan sarana dan kesempatan yang memadai, serta mendukung keberlangsungan program-program bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk membantu tercapainya proses pembelajaran yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan optimal bagi siswa dalam aspek akademis, sosial, serta emosional.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

   Bagi guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan memperhatikan secara individual dan dapat menyesuaikan dengan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa, terutama terkait dengan peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal dan perlu dilakukan layanan BKP, KKP atau layanan individual, sehingga siswa yang komunikasi interpersonalnya rendah dapat meningkat.

3. Bagi Siswa

   Diharapkan para siswa bersedia dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan bimbingan dan konseling, terutama dalam teknik bimbingan kelompok seperti role-playing, yang dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal mereka. Dengan memanfaatkan hasil penelitian ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih baik mengenai pentingnya komunikasi interpersonal yang positif dengan orang-orang di sekitarnya. Bagi

siswa yang masih mengalami kendala komunikasi interpersonal yang signifikan, diharapkan agar dapat lebih mempertahankan dan mengembangkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan di bidang ini, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor baik faktor individual, subjek dan indikator yang berperan dalam proses komunikasi interpersonal sesuai dengan setiap aspek variabel yang akan diteliti. Selain itu perlu mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi komunikasi interpersonal yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor eksternal mengenai lingkungan fisik.